



TERHAMBATNYA PROSES PEMUATAN *CRUDE PALM OIL (CPO)* DI PELABUHAN TELUK BAGUS, PT. SKI DAN SSKI RENGAT, RIAU

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

ELHANINDYA WICAKSONO

551811337010 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

TERHAMBATNYA PROSES PEMUATAN *CRUDE PALM OIL (CPO)* DI
PELABUHAN TELUK BAGUS, PT. SKI DAN SSKI RENGAT, RIAU

Disusun Oleh :

ELHANINDYA WICAKSONO

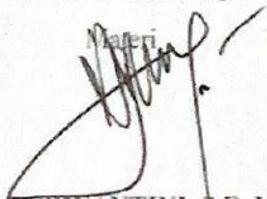
551811337010 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Juli 2022

Dosen Pembimbing I



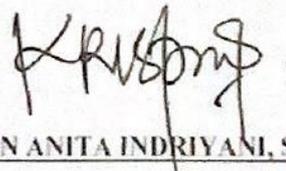
SRI PURWANTINI, S.E, M.Pd

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19661217 198703 2 002

Dosen Pembimbing II

Penulisan



KRISTIN ANITA INDRIYANI, S.ST, MM

Pembina (IV/a)

NIP. 19800602 200212 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



Dr. NUR ROHMAH, S.E, MM

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Terhambatnya Proses Pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau”.

Karya,

Nama : Elhanindya Wicaksono

NIT : 551811337010 K

Program Studi : D.IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari

Juma't, tanggal 29 Juli 2022.

Semarang, 29 Juli 2022

Panitia Ujian

Penguji I

Dr. NUR ROHMAH, S.E., MM.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji II

SRI PURWANTINI, S.E., M.Pd.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19661217 198703 2 002

Penguji III

PRANYOTO, S.Pi., M.AP.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19610214 201510 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Capt. Dian Wahdiana, MM.

Pembina Tingkat I (III/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elhanindya Wicaksono

NIT : 551811337010 K

Program Studi : D.IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Sripsi dengan judul “Terhambatnta Proses Pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau.”

Dengan ii saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan meniru dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang. Juli 2022

Yang menyatakan,



ELHANINDYA WICAKSONO

551811337010 K

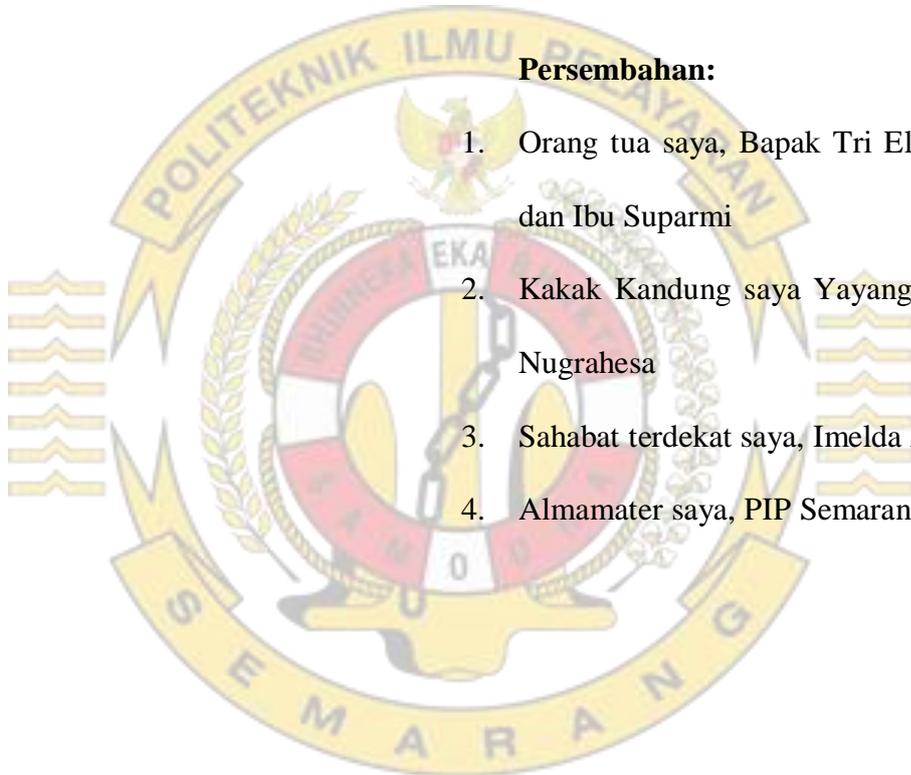
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Saya tidak akan melakukan sesuatu yang tidak seharusnya saya lakukan, tapi
Jika terpaksa kulakukan maka akan kuselesaikan sesingkat mungkin.”
2. “Meski tidak terdapat jaminan jika perjuangan kita akan mengubah keadaan
akan tetapi, bila kita tidak berbuat apa-apa, maka tak ada hal yang berubah.”

Persembahan:

1. Orang tua saya, Bapak Tri Eliyanto
dan Ibu Suparmi
2. Kakak Kandung saya Yayang Elma
Nugrahesa
3. Sahabat terdekat saya, Imelda Alma
4. Almamater saya, PIP Semarang.



PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih serta yang besar sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengambil judul **“Terhambatnya Proses pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang bermanfaat. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Ibu Sri Purwantini, S.E, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Kristin Anita Indriyani, S.ST, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen sivitas akademika di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
6. Senior dan staff di PT. Sinarmas LDA Maritime Jakarta pada saat saya praktek darat yang telah memberi semangat motivasi untuk terus belajar sampai saat ini dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Senior dan staff di PT. SKI & SSKI Rengat yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 29 Juli 2022

Penulis



ELHANINDYA WICAKSONO

NIT. 551811337010 K

ABSTRAKSI

Wicaksono, Elhanindya., 2022 NIT: 551811337010 K, “Terhambatnya Proses Pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau”, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Purwantini, S. E, M.Pd. Pembimbing II: Kristin Anita Indriyani, S.ST, MM.

Penanganan pemuatan *crude palm oil* membutuhkan penanganan yang lebih mendalam. Hal ini, disebabkan dari ciri khusus pada muatan *crude palm oil* yang mudah membeku dibawah suhu stabil. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penyebab terjadinya sebuah hambatan muatan *crude palm oil* di pelabuhan, dampak yang timbul akibat terjadinya hambatan, serta upaya dalam menganani agar hambatan dapat berkurang dan mempercepat kegiatan operasional.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta studi pustaka. Peneliti melakukan wawancara kepada *Loading Master* dan *Bulker Staff*, serta melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus. Dan peneliti melakukan pengumpulan data berupa *cargo manifest*, *time sheet*, dan data pemuatan barang untuk mendukung informasi yang didapatkan.

Penelitian ini memperoleh hasil dimana faktor penyebab terjadinya hambatan selama proses pemuatan *crude palm oil* berlangsung di pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau. Peralatan bongkar muat yang sudah tidak layak pakai, minimnya pengetahuan dalam penanganan muatan yang dimiliki oleh tenaga kerja bongkar muat, transportasi yang mengalami kendala selama perjalanan menuju pelabuhan. Dampak yang timbul memberikan waktu lebih lama dalam proses pemuatan dan penambahan biaya terhadap tenaga kerja bongkar muat, Upaya yang diberikan untuk mengatasi permasalahan memperkirakan cuaca sebelum melakukan kegiatan, pelatihan terhadap tenaga kerja bongkar muat, mempercepat proses pemuatan dengan perintah langsung muat, serta penambahan armada baru dan peralatan bongkar muat baru.

Kata Kunci: proses, *crude palm oil*, pemuatan

ABSTRACT

Wicaksono, Elhanindya., 2022 NIT: 551811337010 K, “*Barriers During Loading Process of Crude Palm Oil (CPO) In the Port of Teluk Bagus PT. SKI and PT. SSKI Rengat, Riau*”, Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: Sri Purwantini, S. E, M.Pd. Advisor II: Kristin Anita Indriyani, S.ST, MM.

To handle the loading of crude palm oil needs more profound handling. This is due to special characteristic of a crude cargo of palm oil that will freeze readily below steady temperature. In this research focuses on the causes of the occurrence of a crude palm oil load barrier in the port, The consequences arising from the occurrence of barrier, as well as efforts to overcome so that barriers can be reduced and accelerate operational activities.

The methods used in this research, using qualitative methods. In data collection researcher use observational techniques, interview techniques, documentation, and literature review. Researcher do interviews with the loading master and bulker staff, as well as monitoring the process of loading crude palm oil in Rengat, Riau, Teluk Bagus port. And researcher collect data in the form of cargo manifest, time sheet, and data loading of goods to support the information obtained.

This research obtained results where the factor of barriers during the crude palm oil loading process took place in Teluk Bagus port, The tools an old loading dock that were no longer suitable for use, lack of knowledge in handling cargo owned by loading and unloading workers, transportation that experienced barriers during the journey to the port. The impact that arises are giving longer time in the loading process and additional costs for loading and unloading workers, efforts are given to overcome the problem of forecasting the weather before carrying out activities, training for loading and unloading workers, speeding up the loading process with “direct loading”, as well as adding new vehicle and new tools loading dock or machine equipment.

Keywords: process, crude palm oil, loading

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Penelitian.....	17

BAB III. METODE PENELITIAN	18
A. Metode Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	18
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	27
G. Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Konteks Penelitian	30
B. Deskripsi Data	32
C. Temuan.....	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran.	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

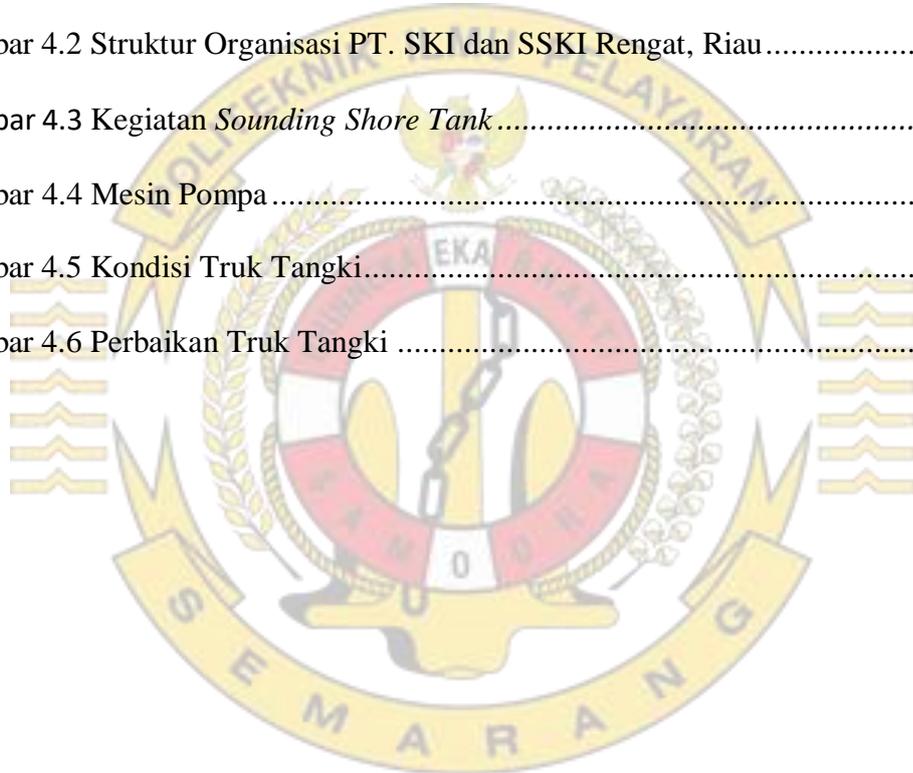
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Gambaran Konteks Penelitian Terdahulu.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Truck Tanker Teluk Bagus.....	14
Gambar 2.2 Shore Tank Teluk Bagus.....	15
Gambar 2.3 Laboratorium.....	16
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Kantor PT. PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau.....	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau.....	35
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Sounding Shore Tank</i>	49
Gambar 4.4 Mesin Pompa.....	50
Gambar 4.5 Kondisi Truk Tangki.....	51
Gambar 4.6 Perbaikan Truk Tangki.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	66
Lampiran 2 <i>Time Sheet</i>	69
Lampiran 3 <i>Cargo Manifest</i>	70
Lampiran 4 <i>Truck Discharge Ticket</i>	70
Lampiran 5 <i>Delivery Note</i>	71
Lampiran 6 <i>Weighbridge Card</i>	72
Lampiran 7 <i>Delivery Order</i>	72
Lampiran 8 <i>Truck Requisition Form</i>	73
Lampiran 9 Data Pemuatan.....	74
Lampiran 10 Fasilitas Penunjang.....	74
Lampiran 11 Dokumentasi Armada Baru	76
Lampiran 12 Dokumentasi Pengarahan dan Rapat.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Crude Palm Oil (CPO) atau sering disebut minyak kelapa sawit merupakan produk olahan yang berasal dari perebusan dan pemerasan daging buah kelapa sawit. *Crude Palm Oil (CPO)* adalah hasil pembentukan asal buah kelapa sawit yang diambil dari daging buah (*mesocarp*) dan pada proses pengolahan buah kelapa sawit untuk menjadi *crude palm oil* melalui beberapa langkah yaitu menggunakan proses perebusan Tandan Buah Segar (TBS) pada mesin *sterilizer*, lalu buah dimasak pada mesin *thresher* untuk pemisahan daging buah menggunakan tandan buah yang kosong, selanjutnya buah kelapa sawit dimasukkan ke dalam *digester* untuk memisahkan daging buah serta biji buah dengan melakukan pengadukan sedemikian rupa untuk pemisahan tersebut.

Proses pemuatan *crude palm oil* harus dilakukan dalam penanganan khusus dimana dilakukan pemuatan pada saat di pelabuhan asal (muat), pelayaran, sampai proses pembongkaran di pelabuhan tujuan (bongkar). Seluruh operasional yang dilaksanakan harus sesuai standar yang ditetapkan guna menjamin kualitas barang muat tersebut. Salah satu pelabuhan dimana *crude palm oil* dimuat adalah pelabuhan Teluk Bagus. Pelabuhan Teluk Bagus itu sendiri secara rutin melaksanakan kegiatan pemuatan *crude palm oil* dengan tujuan pelabuhan bongkar di Dumai, Kalimantan, dan sekitarnya.

Kelapa sawit merupakan tumbuhan yang memproduksi hasil inti sawit (*Palm Kernel Oil*) serta minyak sawit (*Crude Palm Oil*) yang menjadi salah satu asal pendapatan devisa negara Indonesia. Dengan jumlah permintaan dunia yang semakin meningkat serta keuntungan ikut melonjak, maka para petani sawit serta pengusaha berusaha menaikkan mutu kualitas serta kuantitas dari produk kelapa sawit agar mampu mempertahankan eksistensinya pada kancan internasional.

Faktor meningkatnya permintaan CPO disebabkan karena beberapa hal yaitu karena CPO semakin penting sebagai sumber minyak nabati dunia, serta semakin berkembangnya industri biodiesel yang menjadikan CPO sebagai bahan baku utama sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan akan permintaan lokal maupun ekspor terhadap CPO. Hal ini dikarenakan kelapa sawit merupakan bahan baku paling utama pada minyak goreng dan minyak goreng adalah bahan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, Indonesia harus mampu memproduksi CPO dengan standar atau kualitas bertaraf internasional karena perkembangan produksi CPO memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian di Indonesia.

Pemerintah Indonesia sendiri terdorong untuk melakukan pengembangan lokasi perkebunan kelapa sawit, sebab Indonesia dikenal dengan pasar internasional yang menjadi negara pengekspor minyak yang berasal dari kelapa sawit terbesar di dunia. Daerah perkebunan kelapa sawit atau industri pengolahan kelapa sawit paling banyak di jumpai di pulau Sumatera terutama di wilayah Riau.

Adapun pelaksanaan bongkar muat yang terhambat karena pada saat dilakukan kegiatan tersebut terdapat masalah seperti rusaknya truk tanki karena faktor jalan yang berlubang, adanya kebocoran pada pipa, dan sumber daya manusia yang rendah menjadi faktor terhambatnya pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus. Keberhasilan proses pemuatan *crude palm oil* ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia atau tenaga kerja di suatu perusahaan, fasilitas yang meliputi mesin atau alat bantu lainnya serta ketersediaan bahan baku kelapa sawit. Dari latar belakang permasalahan diatas, penulis akan menganalisis dengan mengambil judul **“Terhambatnya Proses Pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* Di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI Dan SSKI Rengat Riau”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk memperoleh solusi dalam memecahkan masalah yang timbul akibat terhambatnya pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)*. Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian merupakan inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti dan juga melalui studi pustaka. Sehingga penelitian ini berfokus pada cara penyelesaian masalah akibat terhambatnya *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau dimana data penelitian diperoleh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa faktor yang menghambat proses pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau?
2. Apa dampak terhambatnya pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* pada saat proses pemuatan di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau?
3. Bagaimana upaya perusahaan dalam mengatasi masalah pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terhambatnya muatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau.
2. Untuk mengetahui dampak akibat terhambatnya pemuatan *crude palm oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau.
3. Untuk mengetahui upaya perusahaan dalam mengatasi masalah pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:394), yang dimaksud dengan manfaat penelitian adalah penjelasan tentang tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil

penelitian guna memperoleh sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang telah dirumuskan dalam topik penelitian, manfaat tersebut ialah :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu bagi Taruna akademi pelayaran tentang pengetahuan proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan.
- b. Dapat memberikan informasi dan gagasan sebagai bahan acuan bagi para pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan bagi para pejabat pengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa muat di pelabuhan.
- b. Dapat menjadi acuan bahan ajar untuk para pejabat perusahaan dan pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Proses

Menurut Agus Ahyari (2002), Proses merupakan cara, metode menambah kegunaan suatu barang dan jasa menggunakan faktor produksi yang sudah ada, dengan cara sistematis untuk melakukan sesuatu.

Proses merupakan suatu tahapan-tahapan yang diterapkan dari suatu pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut mampu menggambarkan baiknya prosedur yang digunakan. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan perlu adanya proses yang tepat agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan-tujuan yang ditetapkan. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dan di antara lain :

a. Perencanaan

Memikirkan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, termasuk menentukan tujuan dan program untuk mencapainya.

b. Pengorganisasian

Mengkoordinir sumber daya manusia dan kebutuhannya, termasuk menyusun struktur kerja untuk program yang ditetapkan.

c. Pengarahan

Mengarahkan dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan menciptakan suasana yang mendukung pekerjaannya.

d. Pengawasan

Menjamin organisasi mencapai tujuannya, termasuk mengendalikan semua kegiatan agar sesuai dengan rencana, dan melakukan koreksi yang diperlukan.

2. Pengertian Bongkar Muat

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pasal 1 (satu) ayat 6 (enam) tentang penyelenggaraan dan pengusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, usaha bongkar muat merupakan kegiatan yang meliputi perpindahan barang atau muatan dari kapal ke dermaga pelabuhan atau sebaliknya (*stevedoring*), dan kegiatan pemindahan barang atau muatan dari dermaga pelabuhan ke gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*), serta kegiatan pengambilan barang atau muatan dari gudang dan lapangan penumpukan yang diangkut ke atas truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pasal 1 (satu) ayat 8 (delapan), 9 (sembilan), dan 10 (sepuluh) tentang penyelenggaraan dan pengusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, menyatakan bahwa kegiatan bongkar ataupun muat barang dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu :

a. *Stevedoring*

Merupakan kegiatan memuat barang atau muatan dari dermaga, tongkang, atau truk ke dalam palka kapal ataupun pekerjaan membongkar barang atau muatan dari kapal ke dermaga, tongkang, atau

truk sampai muatan tersusun dengan menggunakan derek kapal, maupun alat bongkar lainnya.

b. *Cargodoring*

Merupakan kegiatan dimana melepaskan barang ataupun muatan dari tali di dermaga dan mengangkut barang atau muatan dari dermaga menuju gudang dan lapangan penumpukan. begitu juga sebaliknya.

c. *Receiving* atau *Delivery*

Merupakan kegiatan dimana memindahkan barang ataupun muatan dari gudang penyimpanan sampai tersusun di atas truk (kendaraan angkut darat lainnya) di depan pintu gudang dan begitu juga sebaliknya.

3. Barge (Tongkang)

Tongkang atau *barge* merupakan jenis kapal yang mengangkut barang ataupun muatan dengan jumlah besar seperti batubara, pasir, minyak dan lain sebagainya yang memiliki bentuk kotak besar yang terapung. Tongkang juga tidak memiliki mesin pendorong ataupun kemudi maka dari itu tongkang harus ditarik maupun di dorong dengan kapal *tug*. PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau sendiri menggunakan tongkang jenis *liquid cargo barge*, jenis tongkang ini berguna untuk membawa minyak, bahan kimia cair, juga pupuk kimia kebutuhan industri lainnya.

4. Tugboat (Kapal Tunda)

Kapal tunda juga digunakan untuk kegiatan jasa pandu untuk membantu jalannya kapal lain yang akan memasuki alur pelayaran di

pelabuhan, kapal jenis ini juga sering digunakan oleh perusahaan pelayaran di Indonesia karena tenaganya yang besar. Ada 3 kategori kapal yang dibantu dengan kapal tunda yaitu 70-150 meter menggunakan satu kapal, 150-250 meter menggunakan 2 kapal tunda, dan 250 ke atas minimal menggunakan 3 kapal tunda.

5. Pengertian *Crude Palm Oil (CPO)*

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan tanaman yang menghasilkan inti sawit (*Palm Kernel Oil*) dan minyak sawit (*Crude Palm Oil*), Minyak kelapa sawit mentah sendiri didapat dari hasil olahan buah kelapa sawit. Awal mula tanaman kelapa sawit dari negara Afrika bagian Barat yang dapat tumbuh subur di wilayah Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Buah ini memiliki serabut buah (*pericarp*) dan inti sawit (*kernel*). Serabut dari buah kelapa sawit memiliki tiga lapis yaitu *mesocarp*, *pulp* dan *endocarp*. Untuk inti kelapa sawit mempunyai lapisan kulit biji (*testa*), cangkang pelindung inti (*endosperma*) dan inti (*embrio*). Inti sawit (*kernel*) mempunyai kandungan minyak kurang lebih 44%, *Mesocarp* mempunyai kandungan minyak kurang lebih 56%, dan *endocarp* tidak mempunyai kandungan minyak sama sekali (Pasaribu, 2004).

Pada bagian buah tanaman ini juga sering diproduksi menjadi bahan baku untuk dijadikan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng, bahan bakar minyak dan lainnya seperti (sabun, kosmetik, lilin, dan produk farmasi). Keunggulan dari minyak sawit yaitu harganya yang murah, dan mengandung banyak kandungan antara lain *tokoferol*,

karoten, serta *tokorineol* yang cukup tinggi. Melalui pengolahan buah kelapa sawit, *crude palm oil* ini yang nantinya dijadikan sebagai produk utama. *Crude Palm Oil (CPO)* yang sudah siap untuk dipasarkan nantinya harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Kelapa sawit sendiri tergolong tumbuhan industri yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon kelapa sawit terdiri dari dua spesies yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleifera* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon Kelapa Sawit *elaeis guineensis*, berasal dari Afrika barat diantara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *elaeis oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan Amerika selatan.

Minyak sawit atau *Crude Palm Oil (CPO)* memegang peranan penting dalam perdagangan dunia. Oleh karena itu, syarat mutu harus menjadi perhatian utama dalam perdagangan dunia. Standar mutu merupakan hal yang penting untuk menentukan minyak yang bermutu. Mutu minyak kelapa sawit dapat dibedakan menjadi dua arti. Pertama, benar-benar murni dan tidak bercampur dengan minyak nabati lainnya. Mutu minyak kelapa sawit tersebut dapat ditentukan dengan menilai sifat-sifat fisiknya, yaitu dengan mengukur titik lebur angka penyabunan dan bilangan yodium. Kedua, pengertian mutu sawit berdasarkan ukuran. Dalam hal ini syarat mutunya meliputi kadar air, kadar asam lemak bebas, logam besi, kadar zat pengotor, logam tembaga, dan ukuran pemucatan. Dalam dunia perdagangan, mutu minyak sawit dalam arti penting. Berdasarkan

peranan dan kegunaan minyak sawit tersebut maka mutu dan kualitas harus diperhatikan sebab sangat menentukan harga dan nilai komoditinya. Kebutuhan mutu minyak sawit yang digunakan sebagai bahan baku industri pangan dan nonpangan masing-masing berbeda. Oleh karena itu keaslian, kemurnian, kesegaran, maupun aspek higienisnya harus lebih diperhatikan.

a. Kandungan Minyak Kelapa Sawit (CPO)

Tingginya kandungan asam lemak bebas di dalam minyak tersebut menjadikan biaya relatif lebih mahal, disektor perdagangan internasional proses pemucatan akan dikenakan sanksi berupa denda dengan ketentuan diatas 5% kadar asam lemak bebas, dan jika minyak dengan ketentuan dibawah 5% maka akan memperoleh keuntungan.

Kualitas mutu minyak kelapa sawit yang baik, umumnya mencakup :

- 1) Kadar air kurang dari 0,1%
- 2) Kadar kotoran kurang dari 0,01%
- 3) Kandungan asam lemak bebas, serendah-rendahnya yaitu kurang dari 2%
- 4) Terbebas dari warna merah maupun kuning, tidak juga berwarna hijau, dengan ketentuan warna pucat dan jernih.
- 5) Memiliki kandungan logam dengan berat serendah mungkin, dan terbebas dari ion logam.

Kualitas mutu minyak sawit juga dapat ditentukan dari sifat fisik yang dinilai, dengan cara mengukur titik lebur angka penyabunan dan bilangan iodium. Hal ini merupakan syarat mutu minyak sawit diukur

berdasarkan standar kualitas mutu internasional yang meliputi kadar air, kotoran, logam besi, logam tembaga, peroksida, dan ukuran pemucatan.

Kualitas mutu minyak sawit yang dibutuhkan menjadi bahan baku untuk industri pangan dan non pangan berbeda. Maka dari itu kemurnian, kesegaran, ataupun kehygienisannya juga perlu diperhatikan. Kualitas mutu minyak sawit yang rendah ditentukan dari berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari sifat pohon induknya, penanganan setelah panen, atau adanya kesalahan selama proses produksi dan pengangkutan. Dari berbagai faktor yang saling berkaitan dari standar kualitas mutu minyak sawit. Ada juga upaya untuk mengurangi oksidasi pada minyak sawit yaitu dengan cara menggunakan bahan anti karat (*stainless steel*) selama proses produksi, serta dinding tangki dilapisi dengan eksposisi atau bahan anti karat (*stainless steel*).

6. Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan Menurut Suyono (2007:1) adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran.

Pengertian singkat menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, pelabuhan merupakan suatu lokasi atau tempat yang meliputi daratan dan perairan dengan adanya batasan tertentu untuk

melakukan aktivitas perusahaan maupun pemerintah melakukan bongkar ataupun muat barang, naik turun penumpang, kapal sandar maupun kapal labuh, dengan memperhatikan prosedur keamanan pelayaran dan fasilitas keselamatan, selain itu pelabuhan juga sebagai tempat perpindahan multimoda transportasi. Adapun jenis-jenis pelabuhan antara lain :

a. Pelabuhan Utama

Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.

b. Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.

c. Pelabuhan Pengumpan

Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul,

Pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau sendiri dapat tergolong sebagai pelabuhan pengumpul karena melayani jasa angkutan laut dalam jumlah menengah.

7. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang proses pemuatan *crude palm oil (cpo)* di pelabuhan Teluk Bagus, PT. SKI dan SSKI Rengat, Riau terdapat beberapa fasilitas sebagai penunjang kegiatan yang sedang berlangsung antara lain :

a. *Truck Tanker*

Truck Tanker adalah sarana bantu kendaraan darat yang dirancang sebagai alat pengangkut muatan cair ataupun gas dari pabrik produksi menuju ke pelabuhan. Dengan bentuk truk yang mengangkut tangki berbentuk tabung dengan diameter 3-5 meter, tinggi 2-2,5 meter, dan panjang 6-7 meter guna menjaga kestabilan muatan dalam pengirimannya, ruangan dibagi di dalam tangki dengan beberapa sekat atau bagian untuk mengurangi guncangan muatan di dalam tangki.



Gambar 2.1 *Truck Tanker* Teluk Bagus

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

b. Tangki Timbun (*Shore Tank*)

Tangki timbun (*shore tank*) merupakan wadah untuk menampung serta menyimpan muatan curah cair bersifat sementara waktu di wilayah pelabuhan yang melakukan bongkar muat curah cair, terdapat pipa-pipa permanen terhubung pada tangki timbun dengan pipa pemuatan dermaga.

Tangki penyimpanan ini di setiap pelabuhan mempunyai ukuran yang berbeda-beda. Bertujuan agar muatan yang disimpan dalam tangki timbun dapat mempertahankan suhu muatan yang ada. Tangki timbun meliputi kegiatan perencanaan, pembuatan, pemasangan, pengisian, pengangkutan, pemakaian, pemeliharaan, perbaikan, modifikasi, penyimpanan, dan pemeriksaan serta pengujian.



Gambar 2.2 *Shore Tank* Teluk Bagus

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

c. Laboratorium

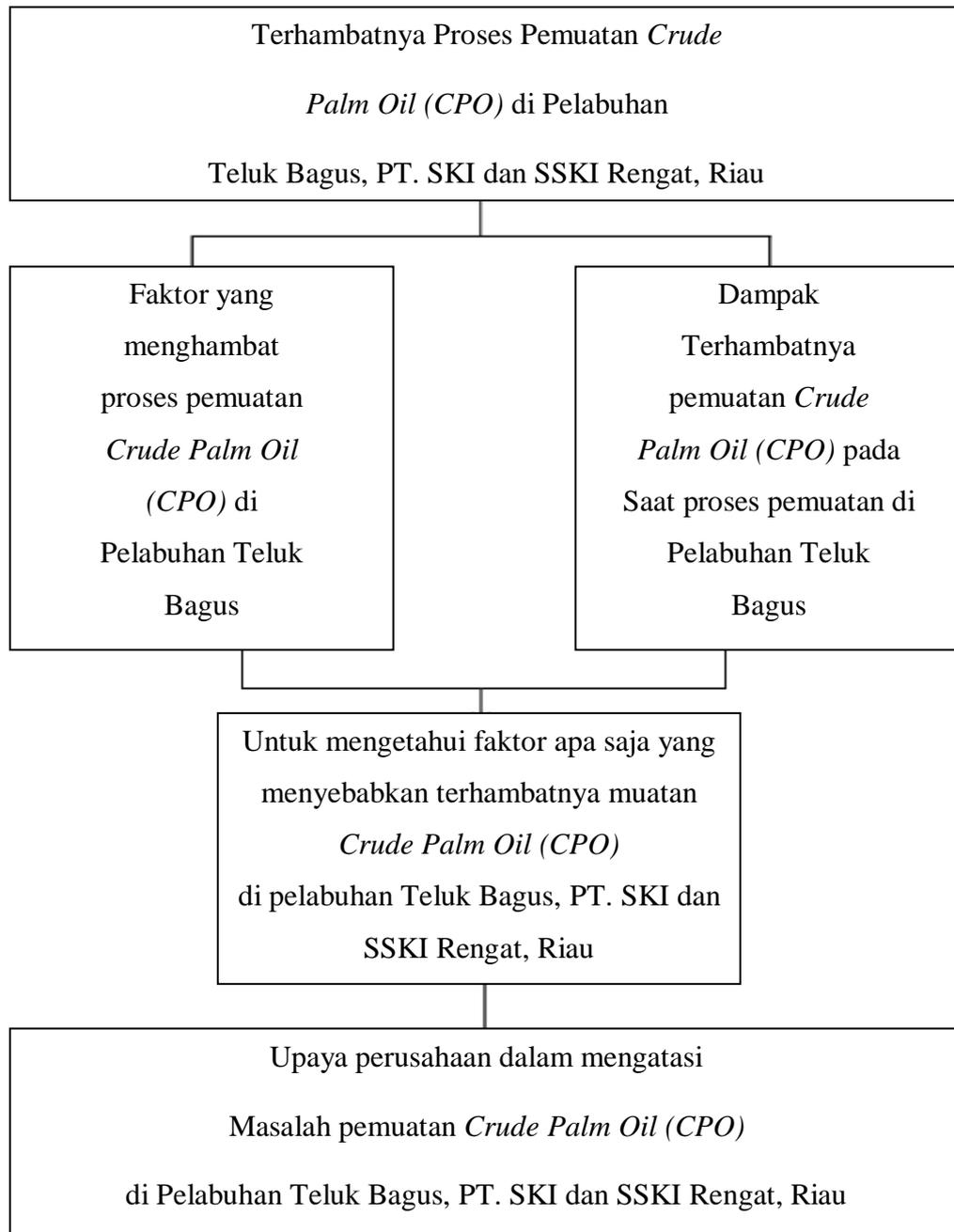
Laboratorium merupakan tempat untuk melakukan pengecekan kualitas dari suatu produk muatan sebelum dikirimkan melalui moda transportasi laut di pelabuhan, dan membandingkan kadar yang dimiliki guna mencegah timbulnya perbedaan kadar muatan. Pemeriksaan dengan teliti suatu muatan sebelum dan sesudah pengiriman akan membantu menghindari perbedaan kadar sehingga kandungan yang ada pada muatan masih terjaga kualitasnya seperti (air, minyak, pasir, dan sebagainya).



Gambar 2.3 Laboratorium Teluk Bagus

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.4 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan mengenai terhambatnya muatan *Crude Palm Oil (CPO)* di pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau pada saat proses pemuatan berlangsung, maka telah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terhambatnya proses pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau yaitu adanya faktor manusia dimana kurangnya peremajaan pada tenaga kerja bongkar muat dan kurangnya ketrampilan yang dimiliki tenaga kerja bongkar, faktor alam atau cuaca yang kurang mendukung mengakibatkan operasional menjadi terhambat, faktor kondisi sarana prasarana yang kurang memadai seperti kerusakan pada mesin pompa dan truk tangki yang tidak dilakukan perawatan secara berkala.
2. Dampak terhambatnya muatan *Crude Palm Oil (CPO)* di pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau adalah terjadinya biaya yang timbul karena penambahan jam kerja lembur akibat penambahan durasi, penundaan penyandaran kapal waktu penyelesaian akibat muatan yang terhambat pemuatannya, terhambatnya proses pengiriman ke pelabuhan tujuan akibat proses pemuatan yang lebih lama dari waktu yang ditentukan.
3. Dalam upaya perusahaan untuk mengatasi masalah muatan selama proses pemuatan *Crude Palm Oil (CPO)* di pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau

yaitu melakukan peremajaan tenaga kerja bongkar muat yang telah memasuki usia lanjut kurang lebih 60 tahun, memberikan perintah langsung muat tanpa menunggu muatan lain datang, memberikan pelatihan dan peningkatan ketrampilan kepada tenaga kerja bongkar muat, melakukan pengecekan dan perawatan peralatan secara berkala, menyediakan ketersediaan *spare part*, perawatan truk tangki secara rutin, dan pengadaan armada baik truk maupun kapal baru, serta alat bongkar muat baru.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 (satu) perusahaan saja, dan pembahasan pada variabel tertentu. Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat meneliti kompleksitas masalah dengan meneliti lebih banyak perusahaan yang mempunyai cakupan bisnis yang sama.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi karyawan termasuk tenaga kerja bongkar muat agar dapat menangani hambatan yang terjadi pada muatan *Crude Palm Oil (CPO)* di

pelabuhan Teluk Bagus, Rengat, Riau dengan cara memprediksi cuaca sekitar untuk menjaga suhu muatan saat proses pemindahan muatan dari truk tangki menuju ke dalam tongkang dan diadakannya jadwal pelaksanaan pengecekan alat secara rutin, sehingga akan membantu mengetahui dalam hal kondisi dari sebuah peralatan yang ada di pelabuhan setiap harinya.

2. Hendaknya perusahaan menangani dampak yang timbul akibat terhambatnya muatan *Crude Palm Oil (CPO)* dengan melakukan perintah langsung muat, koordinasi dan komunikasi yang tepat dengan para tenaga kerja bongkar muat, pihak pemilik muatan dan awak kapal, untuk menciptakan keselarasan dalam menghindari biaya-biaya operasional yang akan timbul dari tertundanya muatan.
3. Hendaknya perusahaan berperan dalam menangani proses kegiatan bongkar muat di pelabuhan yaitu dengan cara memberikan wawasan, ketrampilan, dan pengetahuan kepada tenaga kerja sebelum melakukan pekerjaan, meningkatkan kegiatan operasional dan rencana yang telah ditentukan agar dapat terlaksana sehingga para tenaga kerja tidak lalai dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya, dengan adanya pengawasan yang lebih ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi: Perencanaan Sistem Produksi*.
Yogyakarta. BPFE.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2020. Kamus Besar Bahasa
Indonesia Edisi Kelima, Jakarta: Kemendikbud.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*.
Jakarta: BPS Indonesia.
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada
Media Group.
- Capt. R.P.Suyono, 2007, *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui
Laut*, Penerbit PPM, Jakarta.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung:
Alfabeta.
- Departemen Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. *Statistik perkebunan
Indonesia 2006-2008: Kelapa Sawit (Oil Palm)*. Jakarta: Sekretariat
Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Herdiansyah, H. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*
Jakarta: Salemba Humanika.
- J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja
Rosdakarya, Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002:385). Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas.
Jakarta: Balai Pustaka

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nugraha, Listyawan Adi. *Metode Observasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2006.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati.2019. *Metodologi Penelitian Sosial*.Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 tentang *Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2008 tentang *Pelayaran*.
- Pasaribu, N. 2004. *Minyak Buah Kelapa Sawit*.
USU. Medan.
- Pasolong, Harbani. 2021. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015.*Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMMPress, 2020.
- Sugiyono. (2019). In *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung : Alfabeta.

Lampiran I (Hasil Wawancara)

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Data Responden Pertama

Nama : Aji Purnomo
Jabatan : Loading Master Pelabuhan Teluk Bagus
Tanggal Wawancara : 07 Mei 2021

B. Hasil Wawancara

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni :

Peneliti : “Apakah kendala yang sering terjadi saat melakukan proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan Teluk Bagus?”

Loading Master : “Bisa dilihat sendiri faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam melakukan pemuatan *crude palm oil* yaitu dari faktor manusia yaitu tenaga kerja bongkar muat yang kurang kompeten, faktor dari cuaca yang menyebabkan pembekuan suhu pada muatan, dan dari faktor peralatan yang sudah mulai rusak karena umur dan jam operasi yang tinggi.

Peneliti : Apakah penyebab terhambatnya muatan *crude palm oil* pada saat kegiatan pemuatan?”

Loading Master : “Penyebab utama dari pembekuan muatan yaitu dari cuaca diluar yang lebih dingin dibandingkan dengan suhu pada muatan tersebut seperti kegiatan yang dilakukan ketika di musim penghujan, karena dengan suhu dibawah 50°C akan membuat kondisi muatan dalam keadaan beku dan memadat. Maka untuk mengatasi agar tidak terjadinya hal tersebut muatan

dialihkan ke dalam *shore tank* dan menunggu muatan yang lain datang untuk dimuat ke dalam tongkang.”

Peneliti : “Apakah upaya untuk menangani kinerja para pekerja atau pegawai PT. SKI dan SSKI yang sudah mulai menurun?”

Loading Master : “Sopir, *Security*, TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) berperan aktif dalam kegiatan proses pemuatan *crude palm oil* ke dalam tongkang, namun sebagian besar diisi oleh warga sekitar yang rata-rata memiliki tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Atas, yang dimana sekarang mereka telah melampaui usia kerja di atas 60 tahun dan sistem perekrutan untuk melanjutkan pekerjaan mereka dengan meneruskannya kepada sanak saudara yang dimana kualitas pengetahuan mengenai proses kegiatan bongkar muat tanpa prosedur yang sesuai dan pengalaman yang belum memenuhi syarat, maka dari itu sejak perusahaan ini diambil alih oleh PT. Sinarmas semua sistem yang ada telah dirombak digantikan dengan tenaga kerja baru yang memiliki usia lebih muda, berkompeten dan berpengalaman agar terjadinya proses kegiatan bongkar muat lebih efektif dan efisien.”

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Data Responden Kedua

Nama : Baito
 Jabatan : Bulker Staff
 Tanggal Wawancara : 07 Mei 2021

B. Hasil Wawancara

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni :

Peneliti : “Apakah terdapat hambatan dalam proses pemuatan di Pelabuhan Teluk Bagus dan apakah penyebabnya dari permesinan maupun transportasi yang tidak memadai?”

Bulker Staff : “Proses pemuatan *crude palm oil* di pelabuhan ini, sering terjadinya hambatan pada mesin pompa karena sudah cukup umur dan perlu dilakukannya penggantian bukan perbaikan, untuk kondisi muatan jarang kita temukan perbedaan setelah kita tes di ruangan laboratorium untuk kadar dari minyak tersebut, untuk moda transportasi truk tangki sering dan tak pernah absen untuk melakukan perbaikan karena selama perjalanan dari pabrik menuju pelabuhan itu jalanan rusak dan rute yang panjang membuat sopir harus lebih hati-hati dalam mengendarai truk untuk meminimalisir kerusakan.”

Peneliti : “Apakah penyebab terjadinya hambatan muatan *crude palm oil* pada saat melakukan pemuatan memakan waktu lama untuk dapat ditangani?”

Bulker Staff : “Dalam kasus penanganan muatan yang terhambat dapat kita atasi selama bahan peralatan dan kerusakan atau faktor lain masih pada tahap ringan, jika itu kerusakan pada mesin pompa kami melakukan perbaikan yang bisa memakan waktu 1 sampai 2 jam, dan untuk muatan yang terhambat akibat cuaca yang tidak menentu bisa menghabiskan waktu sampai 5 jam, dikarenakan sepanjang jalan dari pabrik menuju pelabuhan membutuhkan waktu yang lama karena rute yang jauh, jalanan rusak, dan masalah teknis yang terjadi secara tiba-tiba.”

Peneliti : “Apakah tangki timbun di pelabuhan Teluk Bagus ini berfungsi dengan baik?”

Bulker Staff : “*Shore tank* milik kami masih berfungsi dengan baik, dan masih terawat. Penyimpanan dilakukan ketika muatan awal datang lebih dahulu dan sudah terdapat perjanjian antara pemilik barang dengan pihak kami di pelabuhan, untuk menghindari muatan yang membeku atau memadat karena suhu yang berbeda dengan lingkungan sekitar dengan suhu muatan maka selama menunggu muatan *crude palm oil* yang lain datang ke pelabuhan, muatan awal yang datang di simpan untuk menjaga suhu.”

Lampiran II (Time Sheet)

COY	NIK	NAME	REF NO.	OVERTIME TYPE	OVERTIME FROM (dd-mmm-yy)	OVERTIME TO (dd-mmm-yy) hh:mm	NET OVERTIME (hour)	NOTES	BASIC SALARY	OVERTIME
1	OVERTIME DATA			Working Day	= 1 x Hours x 1/173 x (THP)					
2	Total			Holiday	= 2 x Hours x 1/173 x (THP)				#REF!	#REF!
3				THP	= Basic + All Fix Allowance, incl Home, Transport, etc. But not including Tonage Bonus				OFFICER USE ONLY (In NIETT)	
4										
5	PT SKI	SI1910013	Baito	Working Day	07-Feb-20 00:00	07-Feb-20 01:00	1.00	Siapkan Muatan Tkg Lautan Bahari Bersatu		
6	PT SKI	SI1910013	Baito	Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Siapkan Muatan Tkg MB10 dan Naikan Selang		
7	PT SKI	SI1910013	Baito	Working Day	10-Feb-20 08:00	10-Feb-20 16:00	8.00	Sounding Tkg MB10 CPO PT.SDS PT.IIS		
8							-			
9							10.75			
10	PT SKI	SI2009149	Indah Isti Pratiwi, SE	Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Timbang Mobil SDS dan Mega		
11							-			
12							1.75			
13	PT SKI	SI1910059	Nofri Sandi	Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Cek Sampel SDS		
14							-			
15							1.75			
16	PT SKI	SI1910068	Rahmat	Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Ambil Sampel		
17							-			
18							1.75			
19	PT SKI	SI1910065	R. Muhammad Cim	Working Day	07-Feb-20 00:00	07-Feb-20 01:00	1.00	Naikan Selang Tongkang SK 11		
20	PT SKI	SI1910065	R. Muhammad Cim	Working Day	09-Feb-20 00:00	09-Feb-20 01:45	1.75	Naikan Selang Tongkang SK 11		
21							-			
22							2.75			
23	PT SKI	SI1910114	Indra Putra	Working Day	04-Feb-20 16:00	04-Feb-20 23:30	7.50	Perbaikan Mobil SK08 Di Batu Ampar		
24	PT SKI	SI1910114	Indra Putra	Working Day	06-Feb-20 16:00	06-Feb-20 19:12	3.20	Perbaikan Dinamo SK26 Di PKS PT.PAS Peranap		
25	PT SKI	SI1910114	Indra Putra	Working Day	07-Feb-20 16:00	08-Feb-20 00:10	8.17	Perbaikan Mobil SK24 Di Pekan Heran		
26	PT SKI	SI1910114	Indra Putra	Working Day	08-Feb-20 16:00	08-Feb-20 23:05	7.08	Perbaikan Mobil SK31 Di P.Reba & SK51 Di Sei Arang		
27	PT SKI	SI1910114	Indra Putra	Working Day	09-Feb-20 16:00	09-Feb-20 19:00	3.00	Perbaikan Dinamo SK34 Di P.Reba		
28	PT SKI	SI1910114	Indra Putra	Working Day	14-Feb-20 00:00	14-Feb-20 08:40	8.67	Perbaikan Mobil SK30 Di Buatun		

Lampiran III (Cargo Manifest)


PT. SUMBER SURYA KENCANA INHU
 SHIPPING AGENCIES SERVICE

Jln. Veteran No. 77 Rengat - Inhu, Riau, Indonesia
 Telp. (0769) 21333 - 22088 Fax. (0769) 21062

MANIFEST BARANG-BARANG MUATAN
 DENGAN KAPAL MOTOR : TKG. SUMBER KENCANA XVII No. 613/Ab

VOYAGE:

DIMUAT DI PELABUHAN : RENGAT AKAN DIBONGKAR DI PELABUHAN : DUMAI TANGGAL BERANGKAT : 25

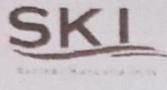
Nomor Urut	PENGIRIM	PENERIMA	Tanda/Merk Barang	JENIS BARANG	COLLIES		Berat Isi Kg/M3	K
					Banyaknya	Satuan		
01	PT. INTI INDOSAWIT SUBUR	PT. SARI DUMAI SEJATI - DUMAI	T/M	MINYAK KELAPA SAWIT (CPO)	-	-	7.151.720 KGS	DIGAN MITR
JUMLAH = 1(SATU)					TKG		7.151.720 KGS	

Rengat, 25 Januari 2019

PT. SUMBER SURYA KENCANA


 AMIN FAIZAL

Lampiran IV (Truck Discharge Ticket)

	Safety Management System		SKI_SMS_RGT_FORM 0_007	
	Truck Discharge Ticket		Version	1
Date	03-Feb-2021			
Police Number	BM 9362 B0 / SK			
Factory	PT Bumi Palma Lestari Persada			
Cargo	Crude Palm Oil			
Driver Name	DINATA			
Factory Netto	11.140	Kg		
FFA PT SKI	3.85	%		
Moisture PT SKI	0.021	%		
DOBI PT SKI				
Remark	Discharge / Hold			
Weighbridge	Laboratorium	Discharger	Foreman Discharger	



Lampiran V (Delivery Note)

ORIGINAL

COVER LETTER

PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA
BUMI PALMA MILL DELIVERY NOTE
 COUNTRY OF ORIGIN: INDONESIA

Number : 2250/CP0/LK/21/02/0175
 Date : 03-February-2021

SEI BAYAS BULKING
 DSN. TELUK BAGUS DESA BAYAS JAYA
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Certificate ID : 13-218-20210001-21020175 / ISCC Compliance - MB
 Eec=USE OF DDV,Et=-,Ep=329.79,Ed=117.76 in kgCO2eq/dry-ton
 Jarak : 45Km

S132 BPMM T 02903

We hereby send one (1) truck of **CRUDE PALM OIL** If the aforementioned **CRUDE PALM OIL** is received in order, please acknowledge receipt by signing this document and sending the original and a copy back to us.

		BUMI PALMA MILL	RECEIVER
Contract No. / DO No.		DIC/2250/270121/0001	
Weighbridge Ticket Number / Asal Tangki		A001048 / CPO2	
Weight : Gross		32420 kg	kg
Tare		11140 kg	kg
Net	/ Total Certified Product	21280 / 21280 kg	kg
F F A	3.85 %	Dob1 % 0	%
Impurities	0.021 %	Yellow % 0	%
Moisture	0.169 %	Red % 0	%
Maximum Height (Front)		cm	cm
Maximum Height (Back)		0.00	cm
Seal Number and Color	2335485 s/d 2335488 HIJAU		
Temperature	65.00		°C
Vehicle Plate Number	BM9362B0		Signature (_____)
Transporter	PT.SUMBER KENCANA INHU		
Delivery Instruction Number	05/SK/02/2021		
Name of Driver	HEFIT DINATA		
Driver's License Number	860609150209		
Departure Time and Arrival Time	10.56		

Important : If seal is damaged or broken and/or there is a weight difference, please contact us immediately.


 HEFIT DINATA
 Driver


 SUPRIYANTO
 Production Clerk


 PERRY SUKANTO
 Factory Manager

Return to Sender after Signature by Recipient

Lampiran VI (Weighbridge Card)

BARANG KELUAR				CRUDE PALM OIL		CPO2		No.	
CODE	CONSEC. NO	DATE	TIME	BH9362B0	A001048 006419		VEHICLE REG.		
CPO	002086	03.02.2021	10:10	11.140 kg	1st WEIGHT				
	002101	03.02.2021	10:56	10.420 kg	2nd WEIGHT				
				21.280 kg	NET WEIGHT				

Certificate ID : 13-218-20210001-21020175 / ISCC Compliant - MB
 Ec-USE OF DDV:EI -Ep-329.79;Ed-117.76 in kgCO2eq/dry-ton
 From / To : 26446 SEI BAYAS BULKING
 Quantity :
 Contract No. : DIC/2250/270121/0001
 Delivery Note : 2250/CP0/LK/21/02/0175
 Delivery Order : 2250/CP0/2250/21/C005
 10560302.21v8

21280 Kg Total Certified Product
 Transporter : 710965 PT.SUMBER KENCANA INHU
 Driver / DI : HEFIT DINATA/05/SK/02/2021
 Clerk : AGUS SALIM
 Jarak :45Km

PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA
 PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA
 ORIGINAL

Lampiran VII (Delivery Order)

PT. SUMBER KENCANA INHU
 JL. DIPONEGORO NO. 36.A
 RENGAT

TANGGAL : 03-feb-2021

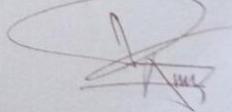
DELIVERY ORDER
 NO.: _____

KEPADA YTH :
 MILL MANAGER
 PT. BUMI PALMA LESTARI

Dengan hormat,
 MOHON DAPAT DIMUATKAN C.P.O. YANG AKAN DIANGKUT DENGAN
 KENDARAAN KAMI SESUAI DENGAN

- KONTRAK PENJUALAN NO : DIC 2250 / 2701 21 / 00 1
 - NOMOR POLISI : BM 9362 BU
 - TUJUAN : PT. SUMBER SURYA KENCANA INHU
 - NAMA SOPIR : HEFIT DINATA
 - PELABUHAN TUJUAN : TELUK BAGUS - RENGAT

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN DAN KERJA SAMANYA.
 HORMAT KAMI



Lampiran IX (Data Pemuatan)

PKS	PT Meganusa (Minyak Mega Muat di BPLP)									
Kapal	BULKING RENGAT									
No	Tanggal		Nomor		Tonase Netto		Selisih (Kg)	Moist	FFA	Supir
	Kirim	Terima	Surat Jalan	Polisi	PKS	SKI				
Nomor DO : 2350/CPO/2250/21/C019										
Nomor KO : DIC/2350/050521/0003										
1	10-05-21	10-05-21	665	BM 9081 BU	20.670	20.630	-40	0,15	3,33	SUROSO
2	10-05-21	10-05-21	666	BM 9490 BU	17.840	17.790	-50	0,15	3,33	MAKMUR
3	10-05-21	10-05-21	667	BM 9062 BU	21.870	21.820	-50	0,15	3,33	BENI K
4	10-05-21	10-05-21	668	BM 9061 BU	23.320	23.280	-40	0,15	3,33	HARI DHIVA
5	11-05-21	11-05-21	674	BM 9362 BO	21.350	21.350	0	0,15	3,47	HEFTI DINATA
6	11-05-21	11-05-21	675	BM 8827 BU	23.020	23.030	10	0,02	3,47	HELMYUS
7	18-05-21	18-05-21	677	BM 9082 BU	23.190	23.170	-20	0,13	3,48	BAGUS
					151.260	151.070	- 190			
Teluk Bagus, Dibuat Oleh		22-May-2021		Diketahui Oleh			Diterima Oleh			
Nindi Navayanti Admin				Baito Bulkier Staff			Sri Candrawati PT.Ivomas Tunggal			

Lampiran X (Fasilitas Penunjang)





Lampiran XI (Armada Baru)



Lampiran XII (Pengarahan dan Rapat)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Elhanindya Wicaksono
2. Tempat, Tanggal lahir : Sragen, 10 januari 1999
3. Alamat : Puro Asri RT:29/RW:07 Puro, Karangmalang,
Sragen, 57222
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
 - a. Ayah : Tri Eliyanto
 - b. Ibu : Suparmi
6. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 5 Sragen
 - b. SMP Negeri 5 Sragen
 - c. SMA Negeri 1 Sragen
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)

Perusahaan I : PT. Sinarmas LDA Maritime

Alamat : Sinarmas Land Plaza, Tower II, 3/F, Jl. M.H.
Thamrin No. 51, Jakarta

Perusahaan II : PT. SKI dan PT. SSKI

Alamat : Jl. Diponegoro No. 36A, Sekip Hulu, Rengat,
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29319.